

ABSTRAK

Silfa Kafiyah, 1610410017, Pelaksanaan Pemberian *Reward* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pemberian *reward* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik Kelas A RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus dan mengungkap faktor pendukung dan kendala keberhasilan dalam pemberian *reward* kepada peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian kepala sekolah, 2 orang guru dan 4 peserta didik kelas A. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru di RA Sholahiyah memberikan *reward* kepada peserta didik kelas A dalam 3 bentuk yaitu *verbal* berupa kalimat pujian “Hebat”, “Bagus”, “Baik”, “Oke”, “Sip”, “Iya betul”, dan *non-verbal* berupa senyuman, acungan jempol, alat tulis, bintang prestasi, cap bintang, dan bentuk kegiatan yaitu menonton film animasi. Dan perilaku disiplin yang berkaitan dengan pemberian *reward* adalah dalam aspek tertib kegiatan menulis, tertib berdoa dan sholat dhuha, dan tertib di dalam kelas. Adapun pelaksanaan pemberian *reward* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik Di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus tersebut ada 4 *pertama*, melalui pemberian nilai simbol dan bintang di buku tugas untuk tertib dalam kegiatan menulis, *kedua*, pemberian bintang di tangan untuk tertib berdo’a dan sholat dhuha, *ketiga*, menonton film animasi untuk tertib di dalam kelas, *keempat*, pujian verbal untuk tertib di dalam kelas. Faktor pendukung pelaksanaan *reward* dalam meningkatkan kedisiplinan adalah adanya inisiatif guru yang memberikan *reward* berupa pensil, buku dan alat tulis berasal dari dana pribadi guru. Selain itu tersedianya fasilitas dari sekolah seperti papan bintang, dan CD player film animasi. Sedangkan kendalanya yaitu *mood* dari peserta didik yang kurang bagus sejak dari rumah yang membuat siswa tidak menyelesaikan suatu tugas dan pemberian *reward* tidak bisa mengatasi ketidakdisiplinan peserta didik. Saran yaitu guru harus membuat *mood* peserta baik terlebih dahulu sehingga pemberian *reward* diharapkan bisa meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam belajar.

Kata kunci: *reward*, kedisiplinan belajar